



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya media sudah banyak yang berkembang, perkembangan teknologi juga mempengaruhi banyak hal. Radio merupakan salah satu media yang sampai saat ini masih sangat berpengaruh. Radio merupakan jenis Media Massa elektronik tertua yang sangat luwes (Ardianto, 2004, p. 115). Luwes yang ditulis dalam buku ini artinya radio terus menerus mengikuti perkembangan, sehingga perannya yang tidak dapat digantikan oleh media lain sebagai sumber informasi.

Radio memang bukan satu-satunya media yang menyajikan sumber informasi kepada pendengarnya. Masih banyak media lain yang juga menyajikan informasi. Cara praktis dalam mendapat informasi adalah mendengar apa informasi tersebut. Radio mengkomunikasikan informasinya dari suara yang akan di dengar oleh para pendengarnya tidak ada visual yang digunakan. Maka dari itu dari komunikasi yang disampaikan ada sebuah komunikasi yang cukup unik. “*Theater of mind*” karena kita menggambarkan kejadian yang diceritakan dalam pikiran kita (Siahaan, 2015, p. 38) .

Radio sampai saat ini masih menjadi salah satu Media Massa yang konvensional dan masih bertahan di era digitalisasi. Persaingan radio dengan Media Massa yang lain di era digital tentu terjadi. Radio dengan demikian harus membuat konten-konten yang kreatif dan inovatif. Persaingan digital yang masif bisa menggerus pendengar setia radio. Selain itu radio harus membuat konten yang kreatif dan inovatif, kunci agar radio dapat eksis di era digital adalah memberikan informasi yang *up to date* dan terpercaya. Pada era digitalisasi banyak Media Massa yang menyebarkan berita bohong dan tidak dapat dipastikan kebenaran dari berita tersebut. Radio harus lebih meningkatkan interaksi dengan pendengar, terutama menggunakan media sosial (Komisi Penyiaran Indonesia, 2019).

Zaman semakin berkembang, radio mencari tahu bagaimana agar dapat menyesuaikan dengan media lain yang bermunculan pada masa sekarang. Radio

membuat beberapa cara membuat *website* dan membuat beberapa media sosial lain seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram*, bahkan ada radio yang membuat aplikasi untuk mendengarkan radionya dan berisikan berita. Radio membuat *website* dan aplikasi khusus untuk para pendengar yang mungkin sedang ada di luar jangkauan, sehingga bisa mengakses menggunakan *streaming* internet atau hanya sekedar membaca artikel yang ada di aplikasi tersebut.

Dengan berkembangnya radio yang selalu menyesuaikan dengan membuat aplikasi di era digital sekarang ini seperti RRI membuat aplikasi yang dapat diunduh di *Play Store* yaitu, *RRIPlay Go*. Adanya aplikasi tersebut dengan mudah pendengar dapat mengakses siaran dari Radio Republik Indonesia yang tersebar di seluruh Indonesia. Aplikasi ini juga dilengkapi oleh fitur-fitur lain contohnya, *Voice of Indonesia*, *National Network*, *RRIMAGZ* dan yang lainnya.

Penulis memilih Radio Republik Indonesia karena reputasinya sebagai media yang memproduksi karya jurnalistik dan reputasinya tidak asing dikalangan media Massa yang lain. Radio Republik Indonesia juga memiliki independensi yang baik serta meningkatkan perubahan sosial positif khususnya dibagian hak asai manusia dan penyebarannya sampai pelosok Indonesia. Selama melakukan proses kerja magang penulis mendapat pengalaman dan pembelajaran dari sisi teknis penulisan. Penulis melakukan proses kerja magang di Radio Republik Indonesia dengan pekerjaan sebagai reporter. Terlebih Radio Republik Indonesia adalah bagian sejarah dari kemerdekaan Indonesia.

1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Magang

Kerja Magang menjadi salah satu mata kuliah wajib untuk diambil sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegunaan dari kegiatan kerja magang ini sebagai berikut;

- Menerapkan apa saja yang sudah dipelajari dalam perkuliahan
- Mampu memahami tugas-tugas yang sesuai sebagai jurnalis pada umumnya
- Mahasiswa ketika Lulus siap memasuki dunia kerja dan tidak kaget dalam menghadapinya kelak

- Menambah pengetahuan dan wawasan yang ada di dunia kerja yang tidak didapatkan di perkuliahan

1.3 Waktu Dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Sesuai dengan ketentuan perusahaan, penulis melakukan kerja magang selama 2 bulan 2 minggu, terhitung mulai tanggal 17 Februari 2020 sampai 8 April 2020. Hari kerja magang penulis adalah Senin sampai Jumat, mulai jam 08.00 WIB sampai jam 16.30 WIB. Meskipun dalam hari kerja tertulis adalah Senin sampai Jumat. Penulis juga masuk pada hari Sabtu untuk meneruskan pekerjaan yang belum selesai atau melakukan liputan jika ada *agenda kerja harian*.

Selain itu, penulis juga tidak diperlukan untuk datang ke Kantor pada pagi hari karena, penulis bisa langsung menuju ke tempat liputan yang dituju sehingga datang ke Kantor untuk mengisi daftar hadir pada saat sudah beres melakukan liputan. Begitu juga jam pulang kerja yang semestinya jam 16.00 tetapi terkadang penulis ada peliputan sampai sore sehingga, waktu pulang kerja tidak bisa ditentukan setiap harinya. Berita adalah kejadian yang tidak terduga jadi kejadian harus tetap diambil dan diberitakan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengejar Program Kerja Magang pada semester 10, karena ada beberapa mata kuliah yang belum diambil di semester sebelumnya. Penulis mulai aktif dalam mencari tempat magang pada bulan Desember, mengunjungi beberapa stasiun radio dan mengirim *e-mail* ke beberapa tempat magang. Penulis memilih Radio untuk melakukan praktik kerja magang karena tugas akhir penulis kelak akan membuat podcast yang alur pengerjaannya serupa dengan proses pembuatan program radio.

Penulis mengajukan dua tempat magang pada saat mengumpulkan KM-00 dan KM-01 yaitu QC Pengajuan Kerja Magang. Pada saat penulis mengumpulkan QC tersebut pada 5 Februari, penulis menunggu KM-00 dan KM-01 untuk ditanda tangan oleh bapak F.X Lilik Dwi Mardjianto (KM-

00) dan bapak Inco Hary Perdana (KM-01). Pada saat itu satu hari sebelum penulis mengumpulkan QC tersebut penulis sudah menghubungi Radio Republik Indonesia untuk melakukan proses kerja magang. Selanjutnya, KM-02 yaitu, Surat pengantar kerja magang yang keluar pada saat Surat itu dibuat karena waktu itu penulis menunggu proses itu sampai sore agar besok harinya Surat pengantar kerja magang itu dapat diserahkan ke Radio Republik Indonesia.

Pada 6 Februari, penulis menyerahkan KM-02 dan Surat mahasiswa aktif kepada Sekertariat Radio Republik Indonesia. Penulis diberikan informasi bahwa surat akan diproses kurang lebih sepuluh hari di hari kerja. Pada proses menunggu kabar dari Radio Republik Indonesia penulis harap-harap cemas karena mengingat waktu bahwa proses kerja magang itu tiga bulan dan masa sidang magang ada di Bulan Mei. Penulis berharap ada balasan yang baik dari Radio Republik Indonesia untuk itu penulis masih berusaha mencari tempat kerja magang lain apabila di Radio Republik Indonesia ini tidak diterima.

Pada 11 Februari penulis mendapatkan informasi bahwa diminta datang ke Radio Republik Indonesia untuk melakukan *interview* kerja magang pada 12 Februari jam 09.00 WIB. Selanjutnya penulis diterima untuk melakukan kerja magang di radio tersebut. Surat penerimaan kerja magang dari Radio Republik Indonesia membutuhkan waktu kurang lebih satu hari pada 13 Februari. Dalam surat itu penulis melakukan kerja magang mulai tanggal 17 Februari s/d 30 April apabila hari masih kurang akan ditambah secara manual.

Sesudah Surat penerimaan magang sudah diberkian selanjutnya, penulis segera memfotokopi Surat tersebut dan menyerahkannya kepada BAAK UMN. Sedangkan, yang asli diserahkan kepada Mba Lia untuk dijadikan arsip di ruang Ilmu Komunikasi. Setelah menyerahkan surat-surat yang dibutuhkan oleh kampus kepada bagian BAAK kampus, penulis mendapatkan KM-03 sampai KM-07 yaitu berisi kartu tanda magang dan daftar hadir penulis.